

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2011: 15), menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Terdapat pendapat lain menurut ahli yang lebih sederhana, menurut Sukardi (2013:19), penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didesain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan.

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena penelitian bukan hanya seputar angka melainkan mengolah, dan meneliti huruf seputar *kanji* level N5 dan N4 yang ada di buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300*, penelitian ini juga mengelompokkan beberapa *kanji* yang

memiliki karakter pembentuk dasar atau *bushu* yang ditemukan ke dalam kelompok *rikusho* sesuai aturan dalam teori pembentukan kanji *rikusho* yang menggunakan makna *kanji* sebagai petunjuk pengelompokannya.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah berupa *kanji* tunggal yang memiliki karakter pembentuk dasar atau *bushu* yang akan diambil dari total 300 huruf *kanji* level N5 dan N4 di dalam buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300* yang menjadi buku pelajaran tentang *kanji* yang digunakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308), tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk mendapatkan hasil data, maka dari itu teknik pengumpulan data adalah hal yang penting. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua macam antara lain, kajian pustaka dan teknik catat. Menurut Nazir (2005:93), menyatakan bahwa studi kepustakaan (kajian pustaka) atau studi literatur, selain dari mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan

dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan generalisasi yang pernah dibuat sehingga situasi yang diperlukan diperoleh.

Cara penyusunan studi atau kajian pustaka menurut Prastowo (2012:83) memiliki dua cara yaitu, penyajian sesuai dengan tahun penelitiannya dan penyajian yang disesuaikan dengan relevansi dan kedekatan dengan objek. Pada penelitian ini peneliti mengikuti cara yang kedua yang akan melakukan pendekatan ke objek secara deskriptif dalam menganalisis, dikarenakan penyajian kajian pustaka secara deskriptif dengan analisis selain berbentuk deskripsi juga disertai penjelasan tentang perbedaan dan persamaannya. Dengan demikian, kajian pustaka menunjukkan dimana posisi penulis dalam kaitannya dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan, apakah menolak, mengkritik, menerima, dan atau yang lainnya, (Ratna dalam Prastowo, 2012: 84). Penyusunannya meliputi beberapa langkah sebagai berikut :

1. Membaca karya-karya ilmiah hasil penelitian sebelumnya yang terkait.
2. Mencatat hasil interpretasi terhadap bahan bacaan.
3. Menyusun kajian pustaka berdasarkan hasil analisis terhadap karya ilmiah sebelumnya yang relevan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua elemen diantara lain yang paling utama yaitu peneliti itu sendiri dan instrumen tambahan, menurut Sugiyono

(2015:305), dalam penelitian kualitatif yang dimaksud instrumen adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang dimana berfungsi untuk memfokuskan penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data dan terakhir menyimpulkan data yang didapat.

Selain peneliti itu sendiri, peneliti juga melibatkan instrumen lainnya yang berperan penting untuk melakukan penelitian yang disini disebut instrumen tambahan seperti yang paling utama adalah buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300* sebagai sumber data yang akan dikelola, buku tentang *kanji* dengan level N5 dan N4, kamus *kanji* cetak dan digital, alat tulis, laptop untuk mencari teori-teori penguat di internet, serta ponsel untuk menggunakan aplikasi *kanji* digital agar mempermudah peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sudaryanto (2015:6-8) adalah, membagi teknik analisis data menjadi tiga tahap yaitu penyediaan data, analisis data dan penyajian hasil data. Berdasarkan tiga teori tersebut, peneliti akan menguraikan teori tersebut sesuai fakta dari proses penelitian ini seperti berikut :

1. Penyediaan Data

Di tahap awal ini peneliti mengumpulkan data yang telah disediakan dalam buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300*, dari total 300 huruf *kanji* yang tergabung dari level N5 dan N4 peneliti hanya memfokuskan diri

untuk mencari huruf *kanji* tunggal yang hanya memiliki karakter dasar pembentuk atau *bushu* dengan pedoman berupa data daftar jenis *bushu*, kemudian peneliti akan mencatat berapa jumlah *kanji* dan *kanji* apa saja yang didapat, hal ini dilakukan dua sampai tiga kali bilamana terdapat kekeliruan maka peneliti dapat mengoreksinya kembali. Setelah mendapatkan huruf *kanji* yang diinginkan, peneliti bersiap untuk membagi *kanji* tersebut ke kelompok *rikusho*.

2. Analisis Data

Tahapan kedua dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang sudah diperoleh sebelumnya. Proses awal menganalisis *kanji* tunggal berkarakter dasar adalah dengan memahami makna apa yang terdapat dalam pembentukan *kanji* tersebut berdasarkan makna yang sudah tersedia di buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300*, namun menurut peneliti tidak semua makna dapat dicerna dengan mudah dan masuk akal oleh karena itu peneliti juga menggunakan buku *Nihongo Challenge N4.N5 Kanji* untuk mencari makna dimana isi dari buku tersebut sama seperti buku penelitian hanya saja ada beberapa *kanji* yang berbeda yang tidak dimuat di buku sebelumnya serta pengartian makna *kanji* di buku ini sedikit lebih mudah dimengerti dan masuk akal sehingga memudahkan peneliti dalam memahami maknanya sebelum menggolongkan *kanji* yang di dapat ke kelompok *rikusho*.

Selanjutnya peneliti menggunakan aplikasi yang dapat membantu untuk melakukan proses menganalisis *kanji* seperti mencari cara

penulisan, cara baca *kun-yomi* dan *on-yomi*, peneliti menggunakan aplikasi pengenalan *kanji* di ponsel bernama *Kanji Recognizer* yang dapat memuat huruf *kanji* dengan terperinci sampai ke karakter pembentukan dan cara bacanya sehingga dapat mendapat hasil data yang lebih akurat.

Pada penyusunan hasil analisis data, peneliti akan mengelompokkan *kanji-kanji* tunggal yang memiliki karakter dasar sesuai kelompok *rikusho* masing-masing dengan cara kualitatif sehingga tidak hanya mengelompokkan, peneliti juga akan sedikit merincikan makna yang terkandung dari *kanji-kanji* tersebut agar menjadi penjelasan yang membuktikan bahwa pengelompokkan tersebut masuk akal. Berdasarkan suatu keadaan, dikarenakan jumlah *kanji* yang ditemukan sangat banyak yaitu berjumlah 136 huruf *kanji* maka peneliti hanya akan menampilkan sebagian dari total tersebut apabila di dalam satu bab terdapat *kanji* yang memiliki jenis bushu yang sama, sehingga pada bagian hasil analisis data peneliti hanya akan menampilkan perwakilan dari huruf *kanji* yang didapat.

3. Penyajian Hasil

Tahap terakhir adalah penyajian hasil dari data yang sudah dianalisis dalam penelitian ini, huruf *kanji* yang sudah dianalisis dan dikelompokkan sesuai pembentukan *rikusho* masing-masing, harus menjalani tahap validasi terlebih dahulu oleh dosen yang berpengalaman dalam pembelajaran *kanji* atau *native speaker* Jepang guna menguatkan hasil yang didapat oleh peneliti dan mengoreksi apabila terdapat

kesalahan dan kekeliruan dalam data, sehingga peneliti dapat memperbaiki data sebelum disajikan dalam bentuk laporan tertulis akhir.